

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG SADARI UNTUK DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI KELAS XI MAN JENEPONTO TAHUN 2021

¹⁾Kasmira, ²⁾Suriani B, ³⁾Wirawati Amin

¹⁾Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: miraahmad1010@gmail.com

²⁾Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id

³⁾Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: wirawatiamin80@gmail.com

Abstrak

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara oleh diri sendiri untuk mendeteksi segala kelainan yang ada pada payudara. Dilakukannya SADARI dapat mendeteksi dini ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara, serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini adalah kunci menyelamatkan hidup. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian "One Group Pre-test Post-test" dan pengambilan sampel menggunakan teknik Quota Sampling sebanyak 58 orang. Penelitian dilakukan bulan Februari-Mei 2021 menggunakan format pengumpulan data. Dianalisis secara bivariat menggunakan uji Wilcoxon $\alpha = 0,05$. Kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto tahun 2021.

Kata Kunci : SADARI, pengetahuan, sikap

Abstract

Breast self-examination (BSE) is a breast self-examination to detect any abnormalities in the breast. Performing BSE can detect early abnormalities or changes that occur in the breast, as well as to identify lumps that may cause breast cancer because early detection is the key to saving lives. The purpose of the study was to determine the effect of health education on BSE for early detection of breast cancer on the knowledge and attitudes of adolescent girls in class XI MAN Jeneponto. The research method used is a quasi-experimental study with a research design of "One Group Pre-test Post-test" and sampling using the Quota Sampling technique of 58 people. The study was conducted in February-May 2021 using a data collection format. Analyzed bivariately using Wilcoxon test = 0.05. The conclusion is that there is an effect of providing health counseling about BSE on increasing the knowledge and attitudes of adolescent girls in class XI MAN Jeneponto in 2021.

Keywords : BSE, knowledge, attitude

I. PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah suatu penyakit dimana terjadi pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel (jaringan) payudara (Nugroho, T. 2011).

Periksa payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara klinis (Sadanis) yang dilakukan oleh petugas kesehatan terlatih di

fasilitas kesehatan, ini dapat dilakukan untuk bisa mendeteksi secara dini adanya kelainan pada payudara (Savitri, A. D, 2015).

Penyakit kanker menjadi salah satu penyebab kematian diseluruh dunia. Jumlah penderita kanker di seluruh dunia terus mengalami peningkatan. Laporan yang dirilis oleh *International Agency for Research on*

Cancer, World Health Organization (WHO) mengestimasi terdapat 18,1 juta kasus kanker baru dan 9,6 juta kematian yang terjadi pada tahun 2018. Pada pria, kanker yang banyak diderita yaitu kanker paru sedangkan perempuan banyak menderita kanker payudara, dan tercatat 627 ribu kematian akibat kanker payudara.

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 menyatakan bahwa angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100.000 penduduk, dan rata-rata kematian akibat dari

kanker payudara mencapai 17 orang per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi tumor/kanker di Indonesia mengalami peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2016 bahwa tercatat 170 kasus kanker payudara. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi dini kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto pada tahun 2018 tercatat 6 orang terdeteksi mengalami kanker payudara, yang terdeteksi melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan segera diberikan rujukan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke rumah sakit. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah antara lain pemberian pelatihan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan kemudian pemberian penyuluhan kesehatan terkait SADARI di masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba, J. 2018, pada mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan yang menyatakan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sinaga, A. A. 2018, pada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi, menunjukkan bahwa pada umumnya tingkat pengetahuan remaja

tentang SADARI terhadap pelaksanaan SADARI pada umumnya berpengetahuan kurang, namun setelah diberikan pembelajaran SADARI tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi kategori baik. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran SADARI terhadap pengetahuan dan keterampilan remaja. Melihat hasil penelitian ini maka perlu untuk meningkatkan pendidikan kesehatan terutama tentang penyakit payudara dan langkah-langkah SADARI.

SADARI sangat penting sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah ada kelainan seperti benjolan pada payudara yang apabila dibiarkan dapat beresiko menjadi kanker atau tidak. Adanya media informasi akan menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri serta kanker payudara. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap para wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah risiko kanker payudara. Hal tersebut meningkatkan kesadaran para wanita untuk memotivasi diri sendiri mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya (Permatasari, D. 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada siswa putri kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jeneponto dengan melakukan wawancara via whatsapp, dari 16 siswa putri yang diwawancarai hanya ada 1 siswi yang mengetahui mengenai SADARI, namun belum mengetahui cara pemeriksaannya, dan 15 siswi lainnya belum sama sekali mengetahui mengenai SADARI. Dalam hal ini salah satu upaya agar siswi dapat memperoleh pengetahuan mengenai SADARI dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan, dimana penyuluhan merupakan suatu kegiatan pendidikan untuk menyebarkan informasi-informasi pesan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Kelas XI MAN Jeneponto"

II. METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian “*One Group Pre-test Post-test*”

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Jeneponto yang lokasinya berada di Jl Lanto Dg Pasewang No 351, Kelurahan Balang, Kec Binamu, Kab Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Pengambilan data awal dilakukan pada bulan November 2020 dan pengumpulan serta analisa data dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas XI MAN Jeneponto yang berjumlah 154 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswi kelas XI MAN Jeneponto sebanyak 58 siswi. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi
 1. Bersedia menjadi responden
 2. Siswi kelas XI umur 15-20 tahun
- b. Kriteria eksklusi
 1. Tidak datang saat penelian
 2. Belum menstruasi

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *Quota Sampling*. Dengan pengolahan data menggunakan computer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) dengan tahapan *editing, coding, entry data, tabulating, cleaning data* dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu siswi remaja putri melalui pembagaian angket atau kuisioner sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan jumlah siswa MAN Jeneponto yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer.

Pengolahan Data dan Penyajian Data

Pengolahan dan penyajian data dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan aplikasi SPSS melalui tahapan *editing,*

coding, entry data, tabulating, cleaning data dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat merupakan hal yang dilakukan untuk menganalisa variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dan digunakan pula analisis bivariate untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Analisa digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan tabel. Adapun uji yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon* dengan SPSS.

III. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Remaja Putri Berdasarkan Usia di Kelas XI MAN Jeneponto tahun 2021

Usia	Frekuensi (F)	Presentase (%)
10-12 tahun	0	0
14-17 tahun	56	96,6
17-19 tahun	2	3,4

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa umur responden berkisar antara 14-19 tahun, dan sebagian besar usia responden ada pada usia 14-17 tahun sebanyak 56 responden (96,6%), 2 responden (3,4%) ada pada rentang usia 17-19 tahun, dan 0 responden (0%) pada rentang usia 10-12 tahun.

Berdasarkan pengetahuan responden sebelum penyuluhan SADARI

Tabel 5.2 Distribusi responden menurut pengetahuan sebelum penyuluhan SADARI untuk deteksi dini kanker payudara pada remaja putri kelas XI MAN Jeneponto tahun 2021

Tingkat Pengetahuan	Pre	
	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Cukup	48	82,8
Rendah	10	17,2
Total	58	100

Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa sebelum pemberian penyuluhan SADARI dari 58 orang responden terdapat 48

responden (82,8%) dengan pengetahuan cukup, dan 10 responden (17,2%) dengan pengetahuan rendah.

Berdasarkan sikap responden terhadap SADARI sebelum penyuluhan

Tabel 5.3 Distribusi responden menurut sikap responden sebelum penyuluhan SADARI untuk deteksi dini kanker payudara pada remaja putri kelas XI MAN Jeneponto tahun 2021

Tingkat Sikap	Pre	
	Frekuensi	Presentase (%)
Cukup	54	93,1
Kurang	4	6,9
Total	58	100

Tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa sebelum pemberian penyuluhan SADARI dari 58 orang responden terdapat 54 responden (93,1%) dengan sikap cukup baik dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan 4 responden (6,9%) dengan sikap rendah.

B. Analisis Bivariat

Tabel 5.4 Distribusi responden pre dan post penyuluhan SADARI menurut pengetahuan remaja putri kelas XI MAN Jeneponto

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test		V _{value}
	F	%	F	%	
Cukup	48	82,8	55	94,9	0.000
Rendah	10	17,2	3	5,1	
Total	58	100	58	100	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan, 48 (82,8%) responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 10 (17,2%) responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang SADARI.

Sedangkan setelah pemberian penyuluhan pengetahuan responden tentang SADARI meningkat dimana responden yang memiliki pengetahuan cukup menjadi 55 (94,9%) responden dan 3 (5,1%) responden berpengetahuan rendah.

Berdasarkan uji statistic menggunakan bantuan program SPSS.dengan uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai $p=0,000$, sehingga $p<0,05$, artinya ada perubahan tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan untuk pre test dan post test sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan siswi kelas XI MAN Jeneponto.

Tabel 5.5 Distribusi responden pre dan post penyuluhan SADARI menurut sikap pemeriksaan payudara sendiri oleh remaja putri kelas XI MAN Jeneponto

Tingkat Sikap	Pre Test		Post Test		V _{value}
	F	%	F	%	
Cukup	54	93,1	58	100	0.000
Kurang	4	6,9	0	0	
Total	58	100	58	100	

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada pre test jumlah responden yang memiliki sikap cukup baik terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berjumlah 54 (93,1%) responden dan yang kurang berjumlah 4 (6,9%) responden. Sedangkan setelah penyuluhan hasil post test sikap remaja putri tentang SADARI keseluruhan cukup baik yaitu sebanyak 59 (100%) responden memiliki sikap cukup baik terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berdasarkan uji statistic menggunakan bantuan program SPSS.dengan uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai $p=0,000$, sehingga $p<0,05$, hal tersebut bermakna bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto.

Cara pengumpulan data dilakukan mulai pada bulan februari sampai mei tahun 2021 dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti dengan pengambilan sampel sebanyak 58 orang berdasarkan kriteria inklusi pada siswi kelas XI MAN Jeneponto tahun 2021. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan computer.

Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan remaja putri kelas XI MAN Jeneponto.

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* nilai $p=0,000$, sehingga $p<0,05$ maka terdapat pengaruh pemberian penyuluhan SADARI terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang SADARI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari

(2013) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden pra-penyuluhan SADARI hanya 1,11% yang berkategori baik, sedangkan pasca-penyuluhan tingkat pengetahuan responden berkategori baik menjadi 64,84%. Hasil uji statistic dengan *uji Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 0,1 diperoleh nilai $p < 0,000$, yang menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan SADARI antara pra dan pasca-penyuluhan. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba (2015) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, dimana nilai $p = 0,000$. Penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, dimana nilai $p = 0,000$. Perbedaan pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara yaitu dimana nilai $p = 0,000$ dan sikap dengan nilai $p = 0,000$. Terdapat perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sesuai dengan teori pengetahuan menurut Notoadmodjo (2014), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang.

Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara terhadap sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hasil analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* nilai $p = 0,000$, sehingga $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh pemberian

penyuluhan SADARI terhadap peningkatan sikap remaja tentang SADARI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viviyawati (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK N 1 Karanganyar yang mana hasil analisa data tingkat pengetahuan diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000$ dan analisa data sikap diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000$.

Hasil ini sejalan dengan teori Menurut Gordon Allport dalam (Lestari, T. 2015), menjelaskan bahwa sikap adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara-cara tertentu, yang dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons.

Pravelensi pelaksanaan SADARI dapat meningkat apabila pengetahuan tentang SADARI tinggi, dimana pravelensi pengetahuan remaja putri tentang SADARI yang tinggi akan lebih banyak yang melakukan deteksi dini atau SADARI dibandingkan dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI kurang

Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh dengan peningkatan sikap remaja putri tentang SADARI.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penyuluhan kesehatan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI MAN Jeneponto tahun 2021.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat disarankan:

- c. Perlunya dukungan dan kerjasama tenaga kesehatan kepada orang tua siswi MAN

Jeneponto untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri khususnya untuk mengetahui pentingnya SADARI untuk deteksi dini kanker payudara.

- d. Sekolah MAN Jeneponto dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk selalu melakukan sosialisasi tentang kesehatan pada wanita terutama tentang pemeriksaan SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2019). *Kedokteran Populer Kanker*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Astutik, R. Y. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Selemba Medika.
- CancerHelps. (2019). *Stop Kanker*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Fikawati, S. d. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Yogyakarta: Rajagrafindo Persada.
- HM Noor, A Gasma. 2017. *Metode Penelitian dan Statistik Dasar. Makassar* : Unit Penelitian Poltekkes Kemenkes Makassar
- Indriyani, D. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Kesehatan Dasar*.
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: nuMed.
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Marmi. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masturoh, I. d. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mubarak, W. I. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyani, N. S. (2013). *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, T. (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Permatasari, D. (2013). *Efektifitas Penyuluhan SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi. Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*.
- Purba, J. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara . Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Savitri, A. d. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sinaga, A. A. (2018). *Pengaruh Pembelajaran SADARI Terhadap Pelaksanaan SADARI Pada Remaja di SMAN 1Parbuluan Kabupaten Dairi. Poltekkes Kemenkes Medan*.
- Viviyawati, T. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan sikap remaja puteri*.
- World Health Organization (WHO). (2018). "Global Cancer Observatory".(online) [https://databoks.katadata.co.id/datapublik/2019/06/03/kasus-kanker-payudara-paling-banyak-terjadi-di-indonesia#:~:text=Berbagai%20Kasus%20Kanker%20di%20Indonesia%202018&text=Kementerian%20Kesehatan%20\(Kemenkes\)%20menyatakan%2C,orang%20per%20100%20ribu%20penduduk.dan](https://databoks.katadata.co.id/datapublik/2019/06/03/kasus-kanker-payudara-paling-banyak-terjadi-di-indonesia#:~:text=Berbagai%20Kasus%20Kanker%20di%20Indonesia%202018&text=Kementerian%20Kesehatan%20(Kemenkes)%20menyatakan%2C,orang%20per%20100%20ribu%20penduduk.dan)
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180913133914-255-329910/who-kanker-membunuh-hampir-10-juta-orang-di-dunia-tahun-ini>